



BUKAN PERUNTUKANNYA: Wisatawan memacu skuter listrik yang disewanya di selasar pertokoan Malioboro, Kota Jogja, kemarin (29/3).

Wali Kota Haryadi Dihubungi Langsung Gubernur HB X

Larang Skuter Listrik di Kawasan Malioboro, Siapkan Aturan Teknis

JOGJA, Radar Jogja - Menindaklanjuti rencana Gubernur Hamengku Buwono X yang hendak mengeluarkan surat edaran (SE) terkait operasional skuter listrik di kawasan Malioboro, Pemkot Jogja segera menyusun aturan teknisnya. Maksimal aturan ini selesai dalam pekan ini ■

► Baca *Wali Kota...* Hal 7



Wali Kota Haryadi Dihubungi Langsung Gubernur HB X

Sambungan dari hal 1

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) mengatakan, saat ini pemkot tengah berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan DIJ untuk menerjemahkan aturan dari gubernur itu. Ketika petunjuk teknis sudah dibahas dan siap, selanjutnya keberadaan skuter listrik akan diatur menjadi satu peraturan dalam SE Gubernur.

"Ya aturannya satu saja, kawasannya satu, masa ada dua aturan. Kami sedang koordinasi untuk diatur dalam aturan teknisnya. Jadi kami yang mengatur, tapi mendapatkan arahan dari Gubernur," kata HS saat dihubungi wartawan kemarin (29/3). Ia menjelaskan, aturan teknis

ini akan diselesaikan dalam pekan ini seiring muncul instruksi langsung dari Gubernur HB X. Orang nomor satu di Kota Jogja itu juga telah dihubungi secara langsung oleh *Ngarsa Dalem* agar operasional skuter listrik segera dapat diterbitkan.

"Satu dua hari ini sebelum puasa (selesai aturan teknisnya), Pak Gubernur sudah *ngendika* dengan saya, itu *mbok* skuter listrik diatur keberadaannya, jangan di Malioboro. *Nggih* kami koordinasi, kami begitu," ujarnya.

Namun begitu, HS belum dapat memastikan sejauh mana operasional skuter listrik itu dilarang. Apakah hanya mencakup kawasan heritage Malioboro saja atau hingga kawasan Tugu Pal Putih.

Pada prinsipnya, akan dilakukan pengaturan tertentu.

Terpisah, Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Wahyu Hendratmoko mengatakan, pihaknya juga sedang mencari alternatif bagi skuter listrik agar tetap beroperasi. Sebab, dari aspek pariwisata keberadaan skuter listrik mampu menjadi atraksi pendukung sebuah destinasi wisata.

Hanya ketika atraksi itu dinilai kurang pas dan berpotensi membahayakan wisatawan, maka dikhawatirkan menjadi citra buruk bagi pariwisata Kota Jogja. "Bagaimana pun atraksi yang menarik harus diperhatikan terkait *safety* dari pengguna juga. Jangan sampai itu malah jadi blunder atau bumerang bagi promosi

pariwisata kota. Pendekatannya harus dari dua sisi," katanya.

Meski begitu, Dinas Pariwisata Kota Jogja siap mengikuti seluruh arahan dari pemprov terkait penertiban skuter listrik di kawasan Malioboro dan Tugu Pal Putih. Menurutnya, sesuai aturan di Permenhub, memang disarankan ada jalur khusus untuk skuter elektrik itu.

"Nanti bisa kita ciptakan lewat program *carfree night* atau jalur lambat, ini sedang dibahas. Yang jelas kami tegak lurus apa yang disampaikan provinsi. Kita sedang rapatkan terkait isi surat edarannya, supaya bisa mengena dan pas tanpa harus mengorbankan kenyamanan wisatawan," tambahnya. (*wia/laz/rg*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005